

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian. Untuk menjadikan sektor ini berhasil, maka diperlukan kepandaian dalam mengelola aset pariwisata yang ada, baik aset berbentuk kekayaan alam maupun budaya. Keberhasilan kepariwisataan tidak hanya menjadikan target utama menarik wisatawan asing untuk datang, tetapi lebih untuk mengembangkan peluang usaha-usaha masyarakat didalamnya untuk berkembang dan maju, kebutuhan ekonomi masyarakat dapat terpenuhi, terjadi peningkatan ekonomi, menambah pendapatan desa, memanfaatkan sumber daya alam yang ada, yang bergerak keluar menarik orang luar untuk datang. Usaha - usaha pengembangan pariwisata yang berorientasi pada masyarakat lokal masih kurang. Oleh karena itu sangat dibutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada.

Payne ¹menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Orang - orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

¹Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto , Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, Alfabeta Bandung 2013 hal 44.

Desa Lifueo memiliki aset wisata dan ekosistem laut yang berada di 4 lokasi seperti Pantai Air Cina, Pantai Salupu, Pantai Eno Kobo, Kolam Air Tawar Tuadale serta lokasi perburuan tradisional. Pantai Air Cina dan Salupu juga menjadi tempat penyu bertelur, tempat budidaya rumput laut, tempat pemancingan tradisional, sarang burung wallet, tempat wisata pantai dan bawah laut. Selain itu juga di tiga lokasi tersebut terdapat hutan bakau dan gua kelelawar. Di lokasi perburuan tradisional terdapat burung nuri, tekukur, perkutut, bangau, belibis dan kelalawar.laut yang memiliki banyak keindahan di dasar laut terdapat rumput laut dan ikan-ikan yang tidak dilestarikan dengan baik.kondisi pantai yang tidak terawat dan tidak diperhatikan.

Pariwisata menjadi suatu kebutuhan bagi semua kalangan masyarakat sehingga pariwisata pantai perlu dikembangkan serta dilestarikan dengan baik untuk meningkatkan minat para pengunjung dan masyarakat pun menjadi sejahterah. Namun kenyataanya bahwa masyarakat Desa Lifuleo kurang memahami manfaat pesisir laut atau pantai untuk pemanfaatan wisatanya, masyarakat melakukan tindakan - tindakan destruktif terhadap kondisi alam laut, di antaranya pengeboman ikan, penyebaran racun ikan di laut, perusakan terumbu karang dan rumput laut, pantai kotor dan tidak terawat,hal ini terjadi karena minimnya kesadaran dan pengetahuan serta sarana prasarana yang dimiliki oleh masyarakat serta belum ada pendampingan serta perhatian yang begitu intens dari pemerintah, maupun OMS (Organisasi masyarakat sipil) untuk meningkatkan kemampuan serta kesadaran masyarakat.

Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) berperan penting meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui pariwisata. Pengembangan ekonomi kreatif dilakukan pula Oleh OMS. Bengkel Appek terlibat dalam mengembangkan pariwisata di Kupang Barat. Keterlibatan Bengkel Appek merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan dan pengembangan pariwisata, teristimewa dalam mendampingi masyarakat

lingkar pariwisata mulai dari menata kawasan pariwisata hingga pendampingan-pendampingan lainnya seperti membangun kesadaran masyarakat, advokasi setiap kebijakan dan keputusan di desa , diskusi kampung bulanan, sosialisasi program, seminar, pendidikan dan pelatihan-pelatihan keterampilan, membangun jejaringan dengan steakholder terkait dengan upaya-upaya pengembangan ekowisata, beberapa hal diatas yang harus dilakukan Oleh Bengkel Appek dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di kawasan wisata. Maka sesuai dengan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang PERAN BENGKEL APPEK SEBAGAI FASILITATOR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA PANTAI OESINA DI DESA LIFULEO KECAMATAN KUPANG BARAT KABUPATEN KUPANG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang peneliti ajukan yaitu: Bagaimana Peran Bengkel Appek dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengelola Wisata Pantai Oesina Di Desa Lifuleo Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan peran OMS bengkel APPEK dalam mendorong pariwisata pantai Oesina di desa Lifuleo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi acuan pembelajaran bagi pihak - pihak yang membutuhkan, dalam ilmu pemerintahan atau pihak lainnya maupun pengembangan konsep ilmu pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan peran OMS dalam mendorong pengembangan pariwisata yang ada.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat di desa Lifuleo, penelitian ini dapat memberikan gambaran pada masyarakat bahwa memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki dapat membawa dampak positif bagi mereka, sehingga mereka tau bahwa apa yang mereka miliki itu dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus perlu adanya partisipasi aktif dari mereka sendiri.
2. Bagi OMS bengkel APPEK dapat terus mengoptimalkan sumber daya masyarakat yang ada melalui pendampingan - pendampingan mereka dalam memfasilitasi masyarakat desa yang memiliki keterbatasan kemampuan.